

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang ditemukan menunjukkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Negeri di Kota Medan Ber-Akreditasi B termasuk dalam kategori tinggi/baik dengan rata-rata 3,31.
2. Temuan hasil penelitian memberi gambaran bahwa pelaksanaan layanan guru BK SMA Negeri di Kota Medan Ber-Akreditasi B mempunyai kinerja yang baik yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban angket yang disebarkan 3,05.
3. Dari hasil perhitungan menunjukkan harga koefisien korelasi antara variabel Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X) dengan variabel Kinerja Pelaksanaan Layanan Guru BK (Y) sebesar 0,912 menunjukkan hubungan positif yang sangat tinggi. Dari hasil perhitungan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,570 > 2,131$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian diterima dengan berarti bahwa ada hubungan signifikan antara kepemimpinan transformasional dengan kinerja pelaksanaan layanan guru BK SMA Negeri di Kota Medan Ber-Akreditasi B Tahun Ajaran 2016/2017.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dengan Kinerja Pelaksanaan Layanan Guru BK SMA Negeri di Kota Medan Tahun Ajaran 2016/2017”, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya kepala sekolah tetap mempertahankan kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang telah tergolong baik dan meningkatkannya dan dapat melihat variabel-variabel apa sajakah yang juga turut serta dalam meningkatkan kinerja pelaksanaan layanan guru BK SMA Negeri di Kota Medan.
2. Kepada Guru BK SMA Negeri di Kota Medan hendaknya tetap mempertahankan kinerja yang tinggi dan meningkatkannya serta meningkatkan pengetahuan khususnya dalam pemberian layanan kepada siswa dengan aktif membaca literatur yang bermutu maupun aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan penataran yang dilaksanakan oleh Depag maupun Diknas. Selanjutnya Guru BK hendaknya mengembangkan bimbingan dan konseling terutama dalam kaitannya bekerja sama dengan personil sekolah khususnya kepala sekolah dan pihak terkait lainnya. Selain itu, hendaknya Guru BK juga dapat meningkatkan peran dan fungsi BK dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Hal ini demi kelancaran program dan pelaksanaan layanan yang telah direncanakan guru BK sehingga dengan kerja sama yang baik maka tugas perkembangan akan tercapai dengan optimal.

3. Mahasiswa Unimed khususnya jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan agar memanfaatkan penelitian ini untuk membekali diri mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang baik secara teknis sebagai calon kepala sekolah dan memberikan manfaat dalam memperdalam ilmu-ilmu manajemen pendidikan yang telah dipelajari agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

4. Peneliti lebih lanjut disarankan untuk menggunakan alat yang lebih baik dan tepat dalam pengumpulan data untuk kepentingan dokumentasi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal. Selain itu dengan melihat hasil dari penelitian ini dapat mengkaji lebih dalam selain dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah variabel apakah yang dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan layanan guru BK.